

GOTONG ROYONG KEBERSIHAN MAHASISWA MAGANG DI LINGKUNGAN KELURAHAN TANAH MAS

Nur Syafarudin^{1*}, David Budi Irawan², Rivaldo Ihzan Saputra², Hartanti Sinta Mutiara², Desti Eka Damayanti², Ratu Indah², Sulistiawati², Nadia Destovia², Rio², Sinta Aprilia², Widiyanto², Annisa Fitriana Mardhotillah²

¹Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang

²Program Studi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang

Email penulis: nursyafarudin@univpgri-palembang.ac.id

Diterima : 13 Nove,ber 2023

Disetujui : 2 Oktober 2024

Diterbitkan : 1 November 2024

Abstrak

Mahasiswa magang mengadakan kegiatan gotong royong kebersihan di lingkungan Kelurahan Tanah Mas. Adapun tujuan gotong royong kebersihan di lingkungan Kelurahan Tanah Mas, untuk menjaga kebersihan di lingkungan Kelurahan Tanah Mas. Metode Kegiatan gotong royong kebersihan di lingkungan Kelurahan Tanah Mas yaitu persiapan, mengkoordinasikan dan pelaksanaan. Hasil kegiatan gotong royong kebersihan di lingkungan Kelurahan Tanah Mas, diimplementasikan setiap hari jum'at pagi. Gotong royong kebersihan di lingkungan Kelurahan Tanah Mas ini tidak hanya memberikan lingkungan bersih, kesehatan, namun dapat menjalin hubungan sosial antar warga dengan bhabinkamtibnas, babinsa serta warga, staf kelurahan dan masyarakat di lingkungan Kelurahan Tanah Mas. Simpulan bahwa Gotong royong kebersihan, memberikan ikatan silaturahmi, hubungan sosial, kerjasama antar warga, instansi pemerintah dan masyarakat di sekitar.

Kata kunci: Gotong Royong, Kebersihan, Kelurahan Tanah Mas

Abstract

Abstracts Internship students held a cleaning mutual aid activity in the Tanah Mas Village environment. The purpose of communal work cleanliness in the Lurah Tanah Mas sub-district environment is to maintain cleanliness in the Tanah Mas sub-district environment. Method Hygiene mutual aid activities in the Tanah Mas Village environment use preparation, coordination, and implementation. The results of hygiene mutual assistance activities in the Tanah Mas Village environment are implemented every Friday morning. This cleanliness mutual assistance in the Tanah Mas Village environment not only provides a clean environment, and health, but can establish social relations between residents with Bhabinkamtibnas, Babinsa as well as residents, village staff, and the community in the Tanah Mas Village environment. The conclusion is that communal work cleanliness provides bonds of friendship, social relations, and cooperation between residents, government agencies, and the surrounding community.

Keywords: communal work, cleanliness, Tanah Mas Village

This is an open access article under the CC BY-SA License.



Penulis Korespondensi:

Nama Penulis, Nur Syafarudin

Program Studi Penulis, Pendidikan Sejarah

Universitas Penulis, Universitas PGRI Palembang

Email: Email Penulis nursyafarudin@univpgri-palembang.ac.id

Handphone: 08127168936

DOI: <https://doi.org/10.32502/se.v1i2.7260>

Pendahuluan

Program Magang adalah suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan di luar kampus bertujuan untuk memperkenalkan dan menumbuhkan kemampuan *soft skill* dan *hard skill* mahasiswa dalam dunia kerja nyata. Program magang “Merdeka Belajar Kampus Merdeka” merupakan upaya pemerintah untuk membuka keterbatasan ruang gerak mahasiswa yang tidak hanya terpaku pada dunia pendidikan dikampus. Diharapkan pada program magang menurut Tanjung et al., (2023) sebagai sarana peningkatan kompetensi mahasiswa. Menuju ke tahap tercapainya tujuan program magang yaitu membangun tradisi budaya gotong royong bersama mahasiswa dengan staf kantor lurah, bhabinkamtibnas dan babinsa, RT, warga dan masyarakat sekitar Kantor Lurah Tanah Mas untuk menjaga kebersihan bersama-sama.

Menurut Nicholas at ell, (2020) mengatakan bahwa gotong royong adalah budaya masyarakat bangsa Indonesia. Kegiatan gotong royong salah satu budaya bangsa Indonesia yang memiliki nilai luhur sehingga sangat perlu dipertahankan. Tantangan di era modern budaya gotong royong tentunya tidak lah mudah, bahkan budaya gotong royong mulai tergerus oleh perubahan zaman (Hayati et al., 2023). Selain itu, gotong royong dapat mempertahankan hubungan sosial antar individu dan tetangga (Suwignyo, 2019). Gotong royong dapat diartikan bahwa sebagai kegiatan sosial yang membangun budaya masyarakat Indonesia. Budaya gotong royong penting untuk dipertahankan dalam kehidupan sosial masyarakat, hal ini karena gotong royong dapat menjadi tradisi budaya bagi warga dan masyarakat (Widodo et al., 2023). Budaya berkembang menjadi sebuah tradisi masyarakat (Gafur et al., 2022; Nuraisyah & Hudaidah, 2021; Sujati, 2020). Tradisi yang dimaksudkan adalah budaya gotong royong yang dipertahankan di Kelurahan Tanah Mas diantara budaya kebersihan.

Budaya gotong royong kebersihan ini dapat mempererat hubungan sosial antar mahasiswa magang, warga, staf kelurahan, bhabinkamtibnas dan babinsa yang ikut bersama-sama bergotong royong kebersihan di lingkungan Kantor Lurah Tanah Mas untuk menjaga kebersihan. Maka diperlukannya kerja sama dalam membangun budaya gotong royong seperti yang dilakukan oleh mahasiswa magang di Kantor Lurah Tanah Mas, masyarakat, bhabinkamtibnas dan babinsa, RT serta staf kelurahan untuk menjaga kebersihan lingkungan.

Budaya gotong royong kebersihan yang dilakukan di lingkungan Kantor Tanah Mas diantaranya membersihkan saluran air, sampah di tepian jalan, rumput dan selokan. Bertujuan dapat mengurangi terjadinya banjir, air tidak tersumbat karena sampah, genangan air yang menimbulkan berbagai penyakit. Dampak dari gotong royong kebersihan menurut Zubair et al., (2022) mengatakan bahwa dapat menjaga kebersihan di lingkungan. Selain itu agar memberikan budaya gotong royong di lingkungan Kantor Lurah Tanah Mas dan sekitarnya, bahkan budaya tersebut dapat menghasilkan tradisi gotong royong (Fusnika et al., 2022; Subiyakto et al., 2017).

Permasalahan diatas menjadi perhatian program magang mahasiswa untuk membantu membangun tradisi budaya gotong royong kebersihan di lingkungan Kantor Lurah Tanah Mas. Tradisi budaya masyarakat sangat membantu dalam membangun budaya gotong royong kebersihan seperti kerjasama membersihkan lingkungan. Tujuannya gotong royong kebersihan di lingkungan kantor lurah

untuk menghasilkan hubungan sosial, kerja sama antar mahasiswa magang, staf kelurahan, masyarakat, warga, bhabinkamtibnas dan babinsa dalam mendukung budaya gotong royong kebersihan mahasiswa magang di Kantor Lurah Tanah Mas.

Metode Pengabdian Kepada Masyarakat

Mahasiswa Universitas PGRI Palembang melakukan magang di Kantor Lurah Tanah Mas. Salah satu programnya yaitu gotong royong kebersihan di lingkungan Kantor Lurah Tanah Mas. Adapun tahapan gotong royong kebersihan di lingkungan kantor tanah mas yaitu melakukan persiapan bertujuan untuk merencanakan kegiatan gotong royong kebersihan, mengkoordinasikan bertujuan menghubungi atau izin dengan instansi bhabinkamtibnas dan babinsa, staf kelurahan, warga, RT dan masyarakat di lingkungan Kelurahan Tanah Mas, pelaksanaan adalah kegiatan gotong royong setiap hari jum'at pagi.

Hasil dan Pembahasan

Gotong royong diantaranya kerjasama, dari kerjasama menghasilkan sebuah budaya sehingga membentuk budaya gotong royong. Kegiatan budaya gotong royong yaitu kebersihan di lingkungan Kelurahan Tanah Mas yang dilakukan oleh mahasiswa magang, adapun tahapan dalam kegiatan royong

1. Persiapan

Merencanakan jadwal kegiatan gotong royong kebersihan di lingkungan Kantor Lurah Tanah Mas, yaitu setiap hari jum'at pagi. Mempersiapkan alat-alat yang digunakan gotong royong kebersihan seperti sapu, sabit, cangkul, karung plastik, dll.

2. Mengkoordinasikan

Menghubungi pihak-pihak bhabinkamtibnas dan babinsa, staf kantor lurah, RT, warga dan masyarakat di lingkungan Kelurahan Tanah Mas untuk melaksanakan kegiatan gotong royong kebersihan di Kelurahan Tanah Mas. Hal ini agar kegiatan gotong royong kebersihan berjalan dengan baik dilaksanakan pada setiap hari jumat pagi, di lingkungan Kantor Lurah Tanah Mas.

3. Pelaksanaan

Selanjutnya mengadakan gotong royong kebersihan di beberapa tempat di lingkungan kantor lurah. Diantaranya membersihkan sampah-sampah di tepian jalan, selokan, rumput di lingkungan kantor lurah. Gotong royong kebersihan ini difokuskan pada lingkungan Kantor Lurah Tanah Mas. Karena kantor lurah adalah pusat pemerintahan yang mengelola administrasi dari beberapa RT. Agar kantor lurah dapat menjaga kebersihan, ketika ada warga yang berkunjung ke kantor merasas nyaman dengan lingkungan yang bersih.

Kegiatan Gotong royong kebersihan ini agar berjalan dengan baik didukung oleh berbagai instansi, warga, RT, staf kantor lurah dan masyarakat yang bertempat tinggal langsung di lingkungan Kantor Lurah Tanah Mas. Adapun dalam kegiatan gotong royong kebersihan di lingkungan kantor lurah dapat dilihat gambar dibawah ini :



Gambar 1. Tim Gotong Royong Di Lingkungan Kantor Lurah Tanah Mas
Sumber : Dokumentasi mahasiswa magang, 2023

Gambar 1 adalah tim gotong royong kebersihan di lingkungan Kantor Lurah Tanah Mas. Adapun tim gotong royong kebersihan seperti dari instansi kantor lurah yang di wakili oleh staf, ada dari bhabinkamtibnas dan babinsa, dari mahasiswa magang, Rt dan warga di sekitar lingkungan Kantor Lurah Tanah Mas. Kegiatan gotong royong kebersihan di lingkungan kantor tanah mas ini menurut Fusnika (2022), Khairani (2023) mengatakan bahwa dapat menjaga ikatan silaturahmi antar warga, menjalin hubungan komunikasi sosial yang baik antar warga dan instansi pemerintahan. Seperti kegiatan gotong royong kebersihan di lingkungan Kantor Lurah Tanah Mas.

Gotong royong kebersihan memiliki nilai saling kerjasama, hubungan sosial baik antar bhabinkamtibnas dan babinsa, RT dan Staf kelurahan maupun warga dan masyarakat di lingkungan Kantor Tanah Mas. Hubungan Kerjasama sosial yang dilakukan seperti bhabinkamtibnas dan babinsa memberikan arahan kepada pengguna jalan agar tidak terjadi kemacetan di lingkungan gotong royong kebersihan. Sebagaimana terlihat gambar 2 melakukan gotong royong kebersihan yaitu membersihkan sampah-sampah di tepian jalan, selokan dan rumput-rumput yang tinggi di lingkungan Kantor Lurah Tanah Mas.



Gambar 2. Kegiatan Gotong royong Mahasiswa Universitas PGRI Palembang
Sumber: Dokumentasi Mahasiswa Magang Di Kantor Lurah Tanah Mas, 2023

Kegiatan gotong royong kebersihan di lingkungan kantro tanah mas yang diprogramkan oleh mahasiswa magang di jadwalkan setiap hari jum'at pagi. Kegiatan gotong royong kebersihan di lingkungan Kelurahan Tanah Mas ini menurut Triyanto et al., (2023) dapat menerapkan kebersihan di lingkungan seperti membersihkan sampah yang berserakan. Bahkan dikatakan oleh Maulana (2020) mengatakan gotong royong dapat mendidik dan membimbing, seperti mengajarkan untuk menjaga kebersihan, agar jangan sampai membuang sampah mengganggu aliran air misal di selokan, dimana bersihan agar air tetap lancar di saat musim penghujan.

Selain itu gotong royong kebersihan di sekitar lingkungan Kantor Lurah Tanah Mas membersihkan sampah-sampah di tepian jalan. Gotong royong kebersihan dapat menjalin hubungan sosial masyarakat di lingkungan (Simarmata et al., 2020; Suwignyo, 2019). Hal itu terlihat gotong royong kebersihan menurut Zubair at el., (2022) dan mengatakan bahwa dapat menjaga kebersihan. Sebagaimana bahwa Gotong royong kebersihan membersihkan sampah-sampah yang berserakan ditepian jalan, bertujuan agar warga tetap membuang sampah pada tempatnya. Ketika sampah tidak pada tempatnya akan memberikan genangan air yang mengakibatkan air tersumbat dan sumber penyakit. Dengan menjaga kebersihan di lingkungan Kantor Lurah Tanah Mas dapat menjaga genangan air, dan menjaga kebersihan terhindar dari sumber penayakit yang di hasilkan oleh sampah-sampah yang berserakan atau genangan air.

Simpulan

Dari hasil program magang mahasiswa di Kantor Lurah Tanah Mas dapat disimpulkan bahwa kegiatan gotong royong kebersihan yang telah di kerjakan setiap hari jum'at pagi bersama-sama bhabinkamtibnas dan babinsa, RT, staf kantor lurah dan warga di lingkungan Kantor Lurah Tanah Mas dapat berjalan dengan baik dan diterima oleh warga. Kegiatan gotong royong ini di dilaksanakan setiap hari jum'at, dapat terjalinnya hubungan kerjasama dalam kehidupan sosial masyarakat yang lebih baik antara golongan, warga dan masyarakat. Selain itu di laksanakan gotong royong juga dapat membangun persatuan dan kesatuan di era modern di lingkungan Kelurahan Tanah Mas.

Saran

Pelaksanaan magang mahasiswa diantaranya melakukan program gotong royong kebersihan di lingkungan Kantor Lurah Tanah Mas setiap hari jum'at pagi. Kegiatan magang dengan program gotong royong kebersihan di Kantor Lurah Tanah dapat dilanjutkan setelah program magang mahasiswa berakhir. Karena program gotong royong kebersihan ini perlu dilakukan dan rutin setiap hari jumat, dengan melakukan kegiatan bersama-sama yang telah di lakukan sehingga dapat menumbuhkan rasa peduli terhadap kebersihan lingkungan sekitar. Kegiatan gotong royong dapat dilanjutkan untuk membatu memberikan perubahan terhadap kehidupan sosial di lingkungan masyarakat menjadi bersih dan sejahtera.

Ucapan Terima Kasih

Mengucapkan terima kasih kepada instansi Kantor Lurah Tanah Mas, bhabinkamtibnas dan babinsa, warga dan masyarakat di lingkungan kelurahan

yang telah memberikan dukungan penuh dalam kegiatan gotong royong kebersihan yang diadakan oleh mahasiswa magang di Kantor Lurah Tanah Mas, Kecamatan Talang Kelapa Banyuasin.

Daftar Pustaka

- Fusnika, Hartini, A., & Cahyati, M. A. (2022). Implementasi Nilai Gotong Royong Dalam Kehidupan Bermasyarakat (Studi Kasus Kegiatan Kerja Bakti Di RT/RW:009/002 Dusun Keladan Tunggal Desa Mertiguna Kecamatan Sintang). *Jurnal Pekan: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(1), 15–28. <https://doi.org/https://doi.org/10.31932/jpk.v7i1.1628>
- Gafur, A., Rusli, R., Mardiyah, A., Anica, A., & Mungafif, M. (2022). Agama, Tradisi Budaya dan Peradaban. *Medina-Te: Jurnal Studi Islam*, 18(1), 27–38. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/medinate.v18i1.10668>
- Hayati, K. R., Darmawan, A. B., Putri, H. M., & Faza, I. A. (2023). Implementasi Nilai Gotong-Royong Dalam Kehidupan Bermasyarakat di Perum YKP Pandugo II. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5), 978–983. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.8080211>
- Khairani, C., Novalita, R., Hermansyah, Azhari, Fadhlullah, Munzilin, Nazaruddin, B. A. S., Wati, M., Fauzah, Alawiyah, Carvina, M., & Suryati. (2023). Implementasi Budaya Gotong Royong Dalam Wujudkan Profil Pancasila Bagi Masyarakat Paya Nie. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 5880–5886. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/cdj.v4i3.17652>
- Maulana, I. (2020). Manajemen Pendidikan Karakter Gotong Royong. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 5(1), 127–138. <https://doi.org/10.15575/isema.v5i1.5393>
- Nuraisyah, F., & Hudaidah, H. (2021). Mitoni sebagai Tradisi Budaya dalam Masyarakat Jawa. *Historia Madania: Jurnal Ilmu Sejarah*, 5(2), 170–180. <https://doi.org/10.15575/hm.v5i2.15080>
- Simarmata, N. K. W. Y., Riyono, B., & Patria, B. (2020). Gotong Royong in Indonesian History. *Proceeding of The 10th International Conference of Indigenous and Cultural Psychology* 2019, 1–15. <https://doi.org/https://doi.org/10.29037/digitalpress.405341>
- Subiyakto, B., Syaharuddin, S., & Rahman, G. (2017). Nilai-Nilai Gotong Royong Pada Tradisi Bahaul Dalam Masyarakat Banjar Di Desa Andhika Sebagai Sumber Pembelajaran IPS. *Vidya Karya*, 31(2), 153–165. <https://doi.org/10.20527/jvk.v31i2.3993>
- Sujati, B. (2020). Tradisi Budaya Masyarakat Islam di Tatar Sunda (Jawa Barat). *Ishlah: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab Dan Dakwah*, 1(1), 37–51. <https://doi.org/10.32939/ishlah.v1i1.29>
- Suwignyo, A. (2019). Gotong royong as social citizenship in Indonesia, 1940s to 1990s. *Journal of Southeast Asian Studies*, 50(3), 387–408. <https://doi.org/10.1017/S0022463419000407>
- Tanjung, M. H. A. A., Harahap, N. B., Siboro, M. E., & Harahap, M. (2023). Program Magang Keahlian sebagai Sarana Praktik dan Peningkatan Kompetensi Mahasiswa di Bidang Penerbitan. *Indonesian Journal of Community Services*, 5(1), 1–11. <https://doi.org/10.30659/ijocs.5.1.1-11>
- Triyanto, A., Zakaria, H., Oktaviano, A., & Omar, K. (2023). Kegiatan Gotong Royong Dan

- Perbaikan Fasilitas Umum Bersama Warga Sg Berua Malaysia. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1813–1819. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/13815>
- Widodo, W., Mirnawati, M., Sutiyo, S., & Setioko, S. (2023). Meningkatkan Motivasi Warga Terhadap Kesadaran Gotong Royong Sebagai Tujuan Pengembangan Desa Di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 732–735. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/cdj.v4i1.12487>
- Zubair, M., Pieter Umbu Resi Ndapamede, Pratiwi, Ramadhania Nur Fadhila, Muhammad Dia'ul Asfani, Novita Sintia Dewi, Muhammad Yazid Zidane Akbar, Mahraen, Aryndi Adrashaofy Flolya, Novia Anggraini, & Muh. Faturahman. (2022). Meningkatkan Kesadaran Diri Masyarakat Desa Batuyang Tentang Pentingnya Menjaga Kebersihan Diri Dan Lingkungan. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(3), 80–85. <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v4i3.2042>